



## Laporan Pendidikan Kesehatan Kebutuhan Nutrisi Untuk Proses Penyembuhan Luka Post OP di Bangsal Mawar RSUD Dr Soehadi Prijonegoro Sragen

### *Health Education Report Nutritional Needs for Post-OP Wound Healing Process in Mawar Ward Dr Soehadi Prijonegoro Sragen Hospital*

Nadia Selli Putri Utami <sup>1</sup>, Devita Mayaningrum <sup>2</sup>, Ika Widya Ning Tias <sup>3</sup>,  
Irma Mustika Sari <sup>4</sup>, Supanti <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

\*Korespondensi Penulis : [ardhawardhana63@gmail.com](mailto:ardhawardhana63@gmail.com)

#### **Article History:**

Received : 30 Agustus 2024

Revised : 15 September 2024

Accepted : 01 Oktober 2024

Online Available : 03 Oktober 2024

**Keywords:** Nutrition, Wound Healing, Diet, Post OP

**Abstract:** Background: Nutrients are obtained from food and fluids which are then assimilated by the body. Nutrition itself is one of the factors that can support the wound healing process, there are things that are no less important that must be considered as well, namely the nutrients from the food we eat during the wound healing process. Objective: The purpose of postoperative diet is to strive for the patient's nutritional status to return to normal immediately to accelerate the healing process and increase the patient's immune system, by providing basic needs (fluids, energy, protein), replacing the loss of protein, glycogen, iron, and other nutrients, correcting electrolyte and fluid imbalances, preventing and stopping bleeding. Methods: The media used in health education activities is leaflets. Through leaflets we hope that the delivery of material can be understood by participants and can be delivered well. Results: The results of observations from this health education activity, that the majority of participants are active in asking questions and answering questions given by the health education team and can explain the essence of the material that has been delivered by the speaker Conclusion: Of the 20 patient families who attended 15 people had understood the fulfillment of nutritional needs for the correct post op wound healing process.

#### **Abstrak**

Latar belakang: Nutrisi sendiri didapatkan dari makanan dan cairan yang selanjutnya di asimilasi oleh tubuh. Nutrisi sendiri merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang proses penyembuhan luka, ada hal yang tak kalah penting yang harus diperhatikan juga yaitu zat gizi dari makanan yang kita makan selama proses penyembuhan luka. Tujuan: Tujuan diet pasca operasi adalah untuk mengupayakan agar status gizi pasien segera kembali normal untuk mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh pasien, dengan cara memberikan kebutuhan dasar (cairan, energi, protein), mengganti kehilangan protein, glikogen, zat besi, dan zat gizi lain, memperbaiki ketidakseimbangan elektrolit dan cairan, mencegah dan menghentikan perdarahan. Metode: Media yang digunakan pada kegiatan pendidikan kesehatan adalah leaflet. Melalui leaflet kami berharap penyampaian materi dapat dipahami oleh peserta dan dapat tersampaikan dengan baik. Hasil: Hasil observasi dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini, bahwa mayoritas peserta aktif dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pendidikan kesehatan serta dapat menjelaskan intisari materi yang telah disampaikan oleh pemateri Kesimpulan: Dari 20 keluarga pasien yang hadir 15 orang telah memahami pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan luka post op yang benar.

**Kata kunci :** Nutrisi, Penyembuhan Luka, Diet, Post OP

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pendidikan kesehatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Keperawatan Luka yang bekerja sama dengan mitra RSUD DR. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN. Pengetahuan tentang kebutuhan nutrisi

untuk mempercepat proses penyembuhan luka post operasi yang tepat dan benar masih belum banya diketahui, sehingga tidak sedikit kasus malnutrisi karena belum mengetahui tentang kebutuhan nutrisi.

Nutrisi memainkan peran yang besar dalam proses penyembuhan luka, meski tergantung pula pada keparahan dari luka yang dialami. Nutrisi menjadi bahan baku untuk tubuh bisa menjalankan proses tersebut hingga luka sepenuhnya pulih. (Saragih, 2023). Jenis diet dan indikasi pemberian diet adalah diet pasca-bedah I (DPB I) selama enam jam sesudah operasi, makanan yang diberikan berupa air putih, teh manis, atau cairan lain seperti pada makanan cair jernih. Makanan ini diberikan dalam waktu sesingkat mungkin, karena kurang dalam semua zat gizi. Selain itu diberikan makanan parenteral sesuai kebutuhan. Diet ini diberikan kepada semua pasien pasca bedah pasca operasi kecil yaitu setelah sadar dan rasa mual hilang dan pasca operasi besar yaitu setelah sadar dan rasa mual hilang serta ada tanda-tanda usus mulai bekerja.(Info et al., 2021) Makanan yang dapat mempercepat penyembuhan luka antaranya 1) makanan yang mengandung tinggi protein, 2) makanan yang tinggi dengan vitamin A, 3) makanan yang kaya dengan vitamin C, 4) makanan yang kaya dengan vitamin E, 5) mendapatkan cukup zinc Info, A., Digestif, B., Ileus, P., & Nutrisi, P. (2021). Makanan Yang Harus Dihindari Jika Anda Sedang Dalam Penyembuhan Luka antara lain makanan yang mengandung rempah dan gula (Pantangan et al., 2023).

Dilihat dari situasi saat kami melakukan kegiatan kemarin, sebagian besar orang belum memahami pentingnya kebutuhan nutrisi untuk mempercepat proses penyembuhan luka post operasi. Hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sosialisasi mengenai nutrisi yang seimbang.Masyarakat sekitar, perlu diberi penyuluhan agar dapat mengetahui betapa pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien setelah OP agar luka cepat kering dan tidak mengalami masa penyembuhan yang lama. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap pasien di bangsal mawar pada 15 September 2024 dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien belum mengetahui mengenai pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk mempercepat proses penyembuhan luka post operasi yang baik dan benar. Sehingga dari masalah tersebut kasus kurang nutrisi yang banyak terjadi di luar rumah sakit menjadi banyak. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien dan keluarga pasien belum mengetahui : 1) semua pasien ddi bangsal mawar belum mengetahui pengertian dari pemenuhan kebutuhan nutrisi post OP, 2) semua pasien di bangsal mawar belum mengetahui tujuan dari pemenuhan kebutuhan nutrisi post OP, 3) semua pasien di bangsal mawar belum mengetahui makanan yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka, 4) semua pasien di bangsal mawar belum mengetahui makanan yang dapat memperlambat proses penyembuhan luka.

Masalah yang dihadapi oleh target adalah : 1) kurangnya edukasi tentang nutrisi yang seimbang pasca OP, 2) kurangnya edukasi tentang pantangan nutrisi pasca OP. Media yang digunakan pada kegiatan pendidikan kesehatan adalah leaflet. Melalui leaflet kami berharap penyampaian materi dapat dipahami oleh peserta dan dapat tersampaikan dengan baik.

## **2. METODE**

Metode kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **a. Tahap Perencanaan**

Kelompok kami berencana akan melakukan sosialisasi penyuluhan terkait edukasi tentang pemenuhan nutrisi pada pasien post op dengan membagikan leaflet yang akan dijelaskan saat penyuluhan berlangsung dengan judul materi yaitu “pemenuhan nutrisi pada pasien post OP”.

### **b. Tahap Persiapan Sebelum terjun langsung ke lokasi tempat penyuluhan, kami sekelompok berdiskusi terlebih dahulu terkait judul atau tema penyuluhannya. Kami juga membahas dimana tempat penyuluhan akan dilaksanakan. Setelah melalui berbagai pertimbangan dan usulan yang ada, kami berencana untuk melakukan penyuluhan di Bangsal mawar. Setelah selesai menentukan lokasi penyuluhan, kami juga berunding untuk membahas sub materi apa saja yang akan disampaikan terkait pemenuhan nutrisi post OP. Setiap individu juga mendapatkan tugas untuk membantu memperlancar kegiatan nantinya. Setelah semua siap, kami mulai membahas kapan waktu yang tepat sesuai dengan kelonggaran anggota untuk melakukan penyuluhan. Dari hasil diskusi dan kesepakatan oleh anggota kelompok, maka kami mengambil topik yaitu “Pemenuhan Nutrisi pada Pasien Post OP” dan akan dilaksanakan pada hari Jum’at. Target penyuluhan yang akan kami tuju yaitu keluarga dan pasien yang setelah dilakukan operasi.**

### **c. Tahapan Pelaksanaan**

- 1) Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 20 September 2024
- 2) Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah pasien dan keluarga pasien post OP
- 3) Alat media yang digunakan yaitu leaflet
- 4) Melakukan penyuluhan di bangsal Mawar

### **d. Kerangka Pemecahan Masalah**

Secara sistematis kerangka penyelesaian masalah digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka pemecahan masalah**

### 3. HASIL

**Tabel. 1 Hasil pre dan post kegiatan**

No	Pengetahuan	Pre Kegiatan (%)	Post Kegiatan (%)
1	Sayuran berdaun hijau mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	42,9	95,3
	2. Salah	57,1	4,7
2.	Vitamin A C E dan K berperan dalam penyembuhan luka		
	1. Benar	28,6	90,5
	2. Salah	71,4	9,5
3.	Rendah protein dapat mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	4,7	90,5
	2. Salah	95,3	9,5
4.	Buah jeruk dapat mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	23,8	85,7
	2. salah	76,2	14,3
5	Tinggi protein dapat mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	42,9	95,3
	2. Salah	57,1	4,7
6.	Gula dapat memperlambat penyembuhan luka		
	1. Benar	42,9	95,3
	2. Salah	57,1	4,7
7.	Telur dapat mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	28,6	90,5
	2. Salah	71,4	9,5
8.	Tujuan pemberian nutrisi adalah untuk mempercepat penyembuhan luka		
	1. Benar	42,9	95,3
	2. Salah	57,1	4,7
9.	Lemak jenuh memperlambat penyembuhan luka		
	1. Benar	28,6	90,5
	2. Salah	71,4	9,5

---

10. Kurang gizi mempengaruhi penyembuhan luka		
1. Benar	28,6	90,5
2. Salah	71,4	9,5

---

#### 4. DISKUSI

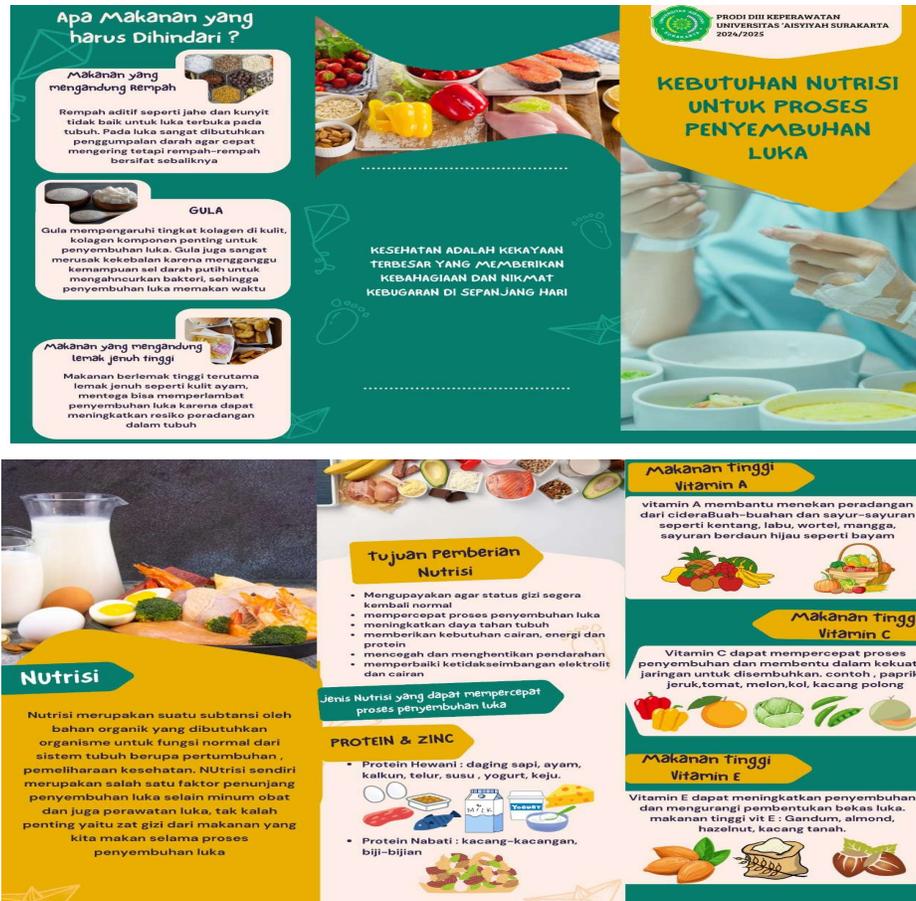
Pada kegiatan pendidikan kesehatan yang telah dilakukan pada hari Jum'at tanggal 20 September 2024 di Bangsal Mawar RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang. Tema penyuluhan yang disampaikan adalah tentang Kebutuhan Nutrisi untuk Proses Penyembuhan Luka Post OP . Pelaksanaan penyuluhan kesehatan ini dimulai kurang lebih pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30 WIB. Dalam kegiatan penyuluhan tersebut didampingi oleh Ibu Supanti S.Kep.,Ners selaku CI dan Karu bangsal Mawar. Hasil observasi dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini, bahwa mayoritas peserta aktif dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pendidikan kesehatan serta dapat menjelaskan intisari materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Materi penyuluhan berupa leaflet atau selebaran dan model buah dan sayuran asli serta memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya. Sebagai penutup kegiatan dilakukan foto bersama antara tim penyuluh dan peserta. Peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian masyarakat pada awal kegiatan mayoritas mengatakan belum mengetahui bagaimana kebutuhan nutrisi yang baik untuk mempercepat penyembuhan luka post OP.



Gambar 1. Penyuluhan tentang kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan luka post OP



Gambar 2. Foto bersama peserta penyuluhan



Gambar 3. Media leaflet penyuluhan

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan sosialisasi yang telah dilakukan di Bangsal Mawar dengan tema pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan luka post op yang baik dan benar, pasien dan keluarga pasien sudah mengetahui apa saja makanan yang mempercepat proses penyembuhan luka post op yang benar. Maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut: 1) dari 20 keluarga pasien yang hadir 15 orang telah memahami pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan luka post op yang benar, 2) pasien dan keluarga pasien sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk proses penyembuhan luka post op yang benar.

## 6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pembimbing lahan dan pembimbing Universitas 'Aisyiyah Surakarta turut terlibat secara langsung dalam mensukseskan kegiatan program penyuluhan kesehatan ini. Tanpa arahan dan bimbingan dari beliau kami kelompok

tidak akan bisa menyelesaikan kegiatan penyuluhan ini dengan baik. Tak lupa ucapan terimakasih diberikan kepada peserta penyuluhan yang bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan penyuluhan ini.

## **7. DAFTAR REFERENSI**

Info, A., Digestif, B., Ileus, P., & Nutrisi, P. (2021). Pentingnya pemberian nutrisi secara dini terhadap pasien post-operasi laparotomy perforasi ileus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, *10*, 423–430.

Pantangan, A., Bersalin, R., Asih, S., Rank, S., & Pustaka, D. (2023). Hubungan pengetahuan ibu nifas tentang budaya suko asih dengan proses penyembuhan luka perineum. *Program Studi Keperawatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta*, *62*.

Saragih, E. P. (2023). Mobilisasi dini, asupan nutrisi, dan personal hygiene serta hubungannya dengan proses penyembuhan luka post operasi sectio caesarea. *SJKI*, *03*, 526–533. <https://doi.org/10.53801/sjki.v3i1.171>